



KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

TAHUN ANGGARAN

2021

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN (BBPP) LEMBANG
Jl. Kayuambon No.82, Telp./Fax. (022) 2786237 - 2789783,
e-mail:central@bbpp-lembang.info
URL:<http://www.bbpp-lembang.deptan.go.id>

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan sektor pertanian sampai saat ini masih memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan nasional, dan peran penting tersebut sangat jelas tergambar dalam tujuan pembangunan pertanian, Kementerian Pertanian Tahun 2021-2024, masing-masing adalah: (i) meningkatkan produksi, produktifitas dan mutu produk pertanian; (ii) mewujudkan sistem pertanian berbasis bioindustri berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal; (iii) menumbuhkembangkan diversifikasi pangan dan peningkatan gizi; (iv) meningkatkan nilai tambah, daya saing, ekspor substitusi impor produk pertanian; dan (v) meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Sumberdaya manusia yang professional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global akan menjadi prasyarat penting dalam melaksanakan program pembangunan pertanian saat ini dan yang akan datang, ketika lingkungan strategis global terus bergerak dalam dinamika persaingan yang sangat ketat, oleh karenanya inovasi, kreatifitas dan semangat untuk maju senantiasa harus dibangun agar peran sektor pertanian dalam menunjang pembangunan ekonomi nasional semakin meningkat dengan segala keunggulannya.

Mandat Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Aparatur pertanian adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah di sektor pertanian dengan perjanjian kerja, dan bekerja pada instansi pemerintah. sedangkan non aparatur pertanian (petani/pekebun/peternak) adalah perorangan warga negara Indonesia beserta keluarganya atau korporasi yang mengelola usaha dibidang pertanian.

Upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang telah dan terus dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan, sesuai tugas pokok dan fungsi yang diembannya, diantaranya melalui diklat-diklat berbasis kompetensi sesuai dengan tugas dan jabatan yang dipangku, Diklat bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Diklat bagi aparatur meliputi diklat fungsional, diklat teknis pertanian, dan diklat kewirausahaan, sedangkan diklat bagi non aparatur meliputi diklat kepemimpinan, kewirausahaan, serta diklat teknis komoditas pertanian. Terakhir dalam antisipai pasar

bebas ASEAN MEA dilaksanakan penambahan peran dan fungsi sebagai Lembaga Diklat Profesi (LDP) telah dan akan melaksanakan Diklat Profesi Penyuluh Pertanian sekaligus sebagai Tempat Uji kompetensi (TUK), sedang bagi non aparatur disamping telah dan akan dilaksanakan diklat kompetensi.

Sebagai penjabaran dari sasaran program yang telah ditetapkan dalam Renstra (perencanaan lima tahun), dan dalam rangka mewujudkan terselenggaranya Pemerintah yang baik (*good governance*) atau Pemerintah yang berdaya guna dan berhasil guna, transparansi, bersih serta bertanggungjawab, maka BBPP Lembang menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang isinya menetapkan rencana tingkat capaian kinerja tahunan, sasaran, dan seluruh indikator kinerja kegiatan.

B. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini adalah :

1. Sebagai pedoman/petunjuk dalam menjalankan kegiatan balai.
2. Meningkatkan pengelolaan kegiatan balai yang berdampak pada pelayanan maksimal.
3. Memberikan informasi tentang tingkat atau target kinerja berupa *output* dan atau *outcome* yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi pada satu tahun tertentu.
4. Menjadi alat kendali dalam pelaksanaan evaluasi pencapaian kinerja kegiatan Balai.
5. Indikator keberhasilan kinerja kegiatan balai.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Visi merupakan gambaran harapan yang akan dicapai oleh sebuah organisasi dalam jangka waktu yang panjang. Visi akan selalu mengalami perkembangan sesuai dengan perubahan lingkungan strategis pembangunan pertanian baik nasional, regional maupun internasional. Sebagai bagian integral (UPT) di lingkup Badan PPSDMP, visi BBPP Lembang harus mengacu dan mendukung visi organisasi pada tingkatan hirarki yang lebih tinggi, dalam hal ini visi Pusat Pelatihan Pertanian dan Badan PPSDMP.

Visi Badan PPSDMP adalah ***“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”***. Adapun visi Pusat Pelatihan Pertanian adalah ***“Terwujudnya SDM pertanian yang profesional, mandiri dan berdayasaing melalui pelatihan dan sertifikasi profesi pertanian untuk mendukung kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”***. Mengacu kepada visi Badan PPSDMP dan visi Pusat Pelatihan Pertanian, maka BBPP Lembang untuk periode 2021-2024 menetapkan visinya sebagai berikut: ***“Menjadi pusat keunggulan dalam menghasilkan SDM pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing tahun 2021”***

B. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2021-2024. Misi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah:

1. Meningkatkan mutu program, kerjasama, evaluasi dan pelaporan pelatihan pertanian.
2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian.
3. Meningkatkan mutu pelayanan kepegawaian dan rumahtangga, keuangan, perlengkapan dan instalasi BBPP Lembang.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang memiliki motto dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, yaitu, sebagai berikut :

“Taqwa Dalam Beragama, Santun Dalam Berprilaku, Prima Dalam Berkarya”.

yang mengandung nilai-nilai :

a. RELIGIUS

Mewujudkan SDM di lingkungan BBPP Lembang yang berakhlak mulia, jujur, santun, serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. AMANAH

Adanya kesungguhan dari semua pihak, untuk selalu menghasilkan yang terbaik sebagai bagian dari Ibadah.

c. UNGGUL/TANGGUH

Keyakinan untuk selalu menjadi yang terbaik.

d. INOVATIF

Menjaga dan melahirkan tradisi berinovasi, mau, dan selalu berupaya mengadakan pembaharuan untuk menjawab tantangan.

e. PEDULI

Memahami dan ikut merasakan masalah yang dihadapi orang lain, terutama masyarakat tani

f. KOOPERATIF

Kesediaan bekerjasama dengan berbagai pihak berdasarkan persahabatan

g. RESPONSIF

Cermat mengantisipasi harapan masyarakat dan berusaha memenuhi janji tepat waktu, rasa hormat kepada semua petugas, memberikan komitmen yang mendorong partisipasi dalam memberikan pelayanan.

h. KEBERSAMAAN

Bekerjasama dengan semua pihak terkait, dengan prinsip keterbukaan dan sama-sama untung.

i. PARTISIPATIF

Melibatkan semua pihak yang seharusnya terkait dalam pengambilan keputusan

j. KREATIF

Tidak mudah putus asa dan selalu mencari hal-hal baru untuk kebaikan.

k. EMPATI

Mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap berbagai permasalahan dalam masyarakat.

l. DISIPLIN

Selalu bekerja dengan konsisten.

m. DINAMIS

Bekerja dengan variasi tidak monoton, mandek dan mau berubah menjadi lebih baik.

C. Tujuan

Tujuan dan sasaran pada hakekatnya merupakan penjabaran dari visi dan misi organisasi secara terperinci dan lebih jelas yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil kegiatan. Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan BBPP Lembang untuk periode 2021-2024 adalah:

1. Peningkatan kapasitas kelembagaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan kompetensi SDM pertanian.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga pelatihan yang profesional dan berkarakter.
3. Pengembangan sistem manajemen penyelenggaraan pelatihan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
4. Peningkatan peranserta lembaga dalam penyusunan/pengembangan SKKNI dan sertifikasi profesi SDM pertanian.
5. Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri

D. Sasaran

Sasaran merupakan indikator kinerja suatu lembaga dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mengembangkan kompetensi sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Lembang pada tahun 2021-2024 memiliki sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya kapasitas kelembagaan untuk menyelenggarakan pelatihan pertanian dalam upaya pengembangan kompetensi aparatur dan non-aparatur pertanian yang dicirikan oleh:
 - a. Terwujudnya BBPP Lembang sebagai kelembagaan pelatihan pertanian yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
 - b. Terwujudnya BBPP Lembang sebagai kelembagaan pelatihan pertanian yang terakreditasi.
 - c. Terselenggaranya fasilitasi penguatan kelembagaan P4S di wilayah kerja BBPP Lembang.
 - d. Tersusunnya dokumen kelembagaan BBPP Lembang sebagai kelembagaan pelatihan pertanian yang terakreditasi.

- e. Terwujudnya inkubator usaha tani (IUT) yang mampu berperan sebagai media praktek pelatihan pertanian dari hulu (pra-produksi) hingga hilir (pemasaran produk).
2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga pelatihan yang profesional, berkarakter dan berdaya saing di BBPP Lembang yang dicirikan dengan:
 - a. Meningkatnya kompetensi seluruh Widyaiswara dan tenaga kepelatihan pertanian di lingkungan BBPP Lembang sesuai dengan spesialisasi utamanya.
 - b. Terwujudnya asesor kompetensi dan terpeliharanya sertifikat asesor kompetensi di lingkungan BBPP Lembang.
 - c. Meningkatnya kompetensi tenaga instruktur dan pengelola P4S untuk menjadi wirausahawan yang mampu bersaing di pasar nasional, regional dan internasional melalui penguasaan IPTEK.
 - d. Tersusunnya dokumen pengembangan ketenagaan pelatihan pertanian.
 - e. Meningkatnya jumlah dan kualitas widyaiswara melalui rekrutmen/ penerimaan baru dan alih fungsi tugas sesuai kebutuhan balai.
 3. Terwujudnya sistem manajemen penyelenggaraan pelatihan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel yang dicirikan oleh:
 - a. Meningkatnya kompetensi aparatur dan non-aparatur pertanian melalui pelatihan fungsional, pelatihan manajemen dan kepemimpinan, pelatihan teknis, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendukung program prioritas pembangunan dan pengembangan kawasan pertanian.
 - b. Tersusunnya modul/kurikulum/materi pelatihan yang mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian.
 - c. Berkembangnya sistem pemantauan dan evaluasi serta meningkatnya pengendalian penyelenggaraan pelatihan di BBPP Lembang.
 - d. Tersusunnya dokumen penyelenggaraan pelatihan pertanian.
 - e. Berkembangnya model dan teknik pelatihan pertanian sesuai dengan permintaan pasar/stakeholders.
 4. Meningkatnya peranserta dukungan BBPP Lembang dalam penyusunan/ pengembangan SKKNI dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian yang dicirikan oleh:
 - a. Berpartisipasinya ketenagaan pelatihan pertanian BBPP Lembang dalam penyusunan/pengembangan SKKNI sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri.

- b. Terselenggaranya sertifikasi profesi bagi aparatur dan non-aparatur pertanian.
 - c. Terfasilitasinya LDP dan TUK di lingkungan BBPP Lembang.
5. Berkembangnya jejaring kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri yang dicirikan oleh:
- a. Meningkatnya promosi, publikasi, dan sosialisasi kelembagaan BBPP Lembang melalui berbagai media informasi seperti pameran, profil, media cetak, elektronik, dan display.
 - b. Terlaksananya kegiatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kerjasama pelatihan dan permagangan pertanian dalam dan luar negeri dengan pihak terkait.
 - c. Meningkatnya jejaring kerjasama pelatihan dan/atau permagangan dalam dan luar negeri serta sumber pembiayaannya

BAB III

KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Kebijakan

Dalam mendukung arah kebijakan umum kedaulatan pangan sebagaimana tertuang dalam RPJMN dan arah kebijakan Kementerian Pertanian, maka arah kebijakan Badan PPSDMP meliputi:

1. Optimalisasi peran penyuluhan dalam pendampingan program swasembada pangan di tingkat Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dan Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian (WKPP).
2. Peningkatan daya saing dan kinerja balai pelatihan pertanian.
3. Transformasi STPP dan SMK-PP UPT menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan).
4. Pemantapan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

Sejalan dengan arah kebijakan Badan PPSDMP, maka arah kebijakan Pusat Pelatihan Pertanian difokuskan pada peningkatan daya saing SDM dan kinerja UPT pelatihan pertanian, yaitu:

1. Peningkatan daya saing lembaga Pelatihan Pertanian melalui: (i) Pengembangan sistem manajemen mutu dan (ii) pengembangan prasarana-sarana UPT Pelatihan;
2. Peningkatan kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan lainnya;
3. Pengembangan Pelatihan Berbasis Standar Kompetensi Kerja (SKK/SKKNI);
4. Pengembangan model dan pola pelatihan yang berorientasi pasar, dan berbasis kawasan;
5. Pengembangan SKKNI dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
6. Peningkatan peran UPT Pelatihan Pertanian dalam penguatan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian (BP3K);
7. Fasilitasi P4S sebagai lembaga pelatihan swadaya dalam menyelenggarakan pelatihan/permagangan berbasis IPTEK;
8. Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan

Mengacu dan menginduk kepada kebijakan Badan PPSDMP dan Pusat Pelatihan Pertanian sebagai organisasi induk dan pembina BBPP Lembang, maka arah kebijakan *Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2021 Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang*

pelatihan pertanian BBPP Lembang selama periode 2021-2024 difokuskan pada peningkatan daya saing kelembagaan dan peningkatan kinerja, yaitu:

1. Peningkatan daya saing lembaga.
2. Peningkatan kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan lainnya.
3. Pemantapan sistem pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan daya saing.
4. Pengembangan model dan teknik pelatihan yang berorientasi pasar, dan berbasis kawasan.
5. Peningkatan kontribusi dan peran aktif pada penyusunan/pengembangan SKKNI dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.
6. Peningkatan kontribusi dan peran aktif dalam penguatan kelembagaan penyuluhan pertanian (BPP).
7. Penguatan P4S sebagai lembaga pelatihan swadaya dalam menyelenggarakan pelatihan/permagangan berbasis IPTEK.
8. Pengembangan program dan kerjasama pelatihan pertanian.

B. Strategi

Strategi yang ditempuh untuk meningkatkan daya saing dan kinerja BBPP Lembang selama periode 2021-2024 meliputi:

1. Standardisasi dan akreditasi lembaga serta mutu layanan pelatihan pertanian dengan:
 - a. Penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP) BBPP Lembang.
 - b. Penyiapan, prosesing sertifikasi dan memiliki sertifikat ISO 9001:2015 tentang Sistem Jaminan Mutu.
 - c. Akreditasi lembaga dan jenis pelatihan pertanian yang diampu BBPP Lembang.
2. Peningkatan prasarana dan sarana pelatihan pertanian dengan:
 - a. Optimalisasi pemanfaatan prasarana dan sarana pelatihan pertanian;
 - b. Pengadaan prasarana dan sarana pelatihan pertanian.
3. Peningkatan kegiatan pengembangan profesionalisme tenaga pelatihan pertanian dengan:
 - a. Mengikuti pelatihan, magang, seminar dan workshop, studi banding di dalam/luar negeri.

- b. Pelaksanaan workshop dan seminar di balai dengan mengundang peneliti, dosen, penyuluh pertanian dan praktisi.
 - c. Mengikuti pelatihan khusus pengelolaan penyelenggaraan pelatihan seperti *Management of Training* (MOT), *Training Officer Course* (TOC), dan *Training of Facilitator* (TOF).
 - d. Koordinasi dan konsultasi dalam rangka sertifikasi jabatan Widyaiswara.
4. Pengembangan pelatihan berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dengan:
- a. Penyelenggaraan pelatihan mendukung peningkatan produksi komoditas strategis antara lain padi, jagung, kedelai, aneka cabe, bawang, sapi serta alat mesin pertanian bagi aparatur dan non aparatur.
 - b. Pengembangan penyelenggaraan pelatihan berbasis teknologi informasi.
 - c. Sinergitas penyelenggaraan pelatihan dengan UPT Daerah/P4S dan pendayagunaan fasilitator.
 - d. Pelaksanaan MoU lintas sektor dalam penyelenggaraan pelatihan.
 - e. Pengembangan sistem pelatihan pertanian berbasis kompetensi.
5. Pengembangan inovasi pelatihan pertanian dengan:
- a. Penyusunan karya tulis ilmiah pejabat fungsional tentang inovasi pelatihan pertanian.
 - b. Monitoring, evaluasi dan pengkajian tentang model dan teknik pelatihan pertanian di BBPP Lembang.
 - c. Peningkatan peranserta dalam kompetisi inovasi pelayanan publik.
6. Peningkatan jumlah SKKNI bidang pertanian dan sertifikasi profesi SDM pertanian dengan:
- a. Koordinasi dan sinergitas dengan stakeholder dalam penyusunan SKKNI bidang pertanian.
 - b. Penyusunan SKKNI bidang pertanian bekerjasama dengan Pusat Pelatihan Pertanian dan Kementerian Ketenagakerjaan.
 - c. Mengidentifikasi kebutuhan sertifikasi SDM pertanian.
 - d. Melibatkan lembaga pendidikan pertanian dalam pelaksanaan Sertifikasi kompetensi.
 - e. Penguatan kapasitas kelembagaan (LDP, LSP, TUK)
 - f. Peningkatan kapasitas ketenagaan (asesor, Pengelola TUK)
 - g. Penyusunan perangkat lunak sertifikasi (skema sertifikasi, pedoman, petunjuk pelaksanaan, serta materi uji kompetensi)
 - h. Penjaminan mutu sertifikasi profesi pertanian

7. Peningkatan pembinaan dan kerjasama dengan balai penyuluhan pertanian di wilayah kerja dengan:
 - a. Peningkatan koordinasi dan sinkronisasi program/kegiatan penyuluhan di BPP dengan program/kegiatan pelatihan pertanian yang diselenggarakan BBPP Lembang.
 - b. Peningkatan kerjasama program/kegiatan pelatihan pertanian dengan BPP di wilayah kerja BBPP Lembang.
8. Fasilitasi dan kerjasama penguatan P4S sebagai penyelenggara pelatihan permagangan non-aparatur dengan:
 - a. Klasifikasi dan Reklasifikasi P4S;
 - b. Fasilitasi penguatan kelembagaan P4S;
 - c. Kerjasama pelatihan/magang bagi pengelola P4S;
 - d. Pendayagunaan pengelola P4S menjadi Penyuluh Swadaya;
 - e. Jejaring bisnis/temu usaha;
 - f. Fasilitasi kerjasama P4S dengan lintas Eselon I Kementerian Pertanian, lintas kementerian, dan swasta.
9. Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan dengan:
 - a. Pembinaan dan koordinasi program pemantapan sistem pelatihan pertanian.
 - b. Kerjasama pelayanan publik BBPP Lembang dengan stakeholder (kerjasama penyelenggaraan pelatihan, magang/praktek kerja lapang, studi banding, kunjungan, pendayagunaan tenaga pelatihan, pemanfaatan sarana dan prasarana pelatihan) dalam rangka optimalisasi penggunaan sarana prasarana dan ketenagaan BBPP Lembang.
 - c. Pengembangan kerjasama pelatihan meliputi kerjasama dalam negeri dan luar negeri. Pelatihan dalam negeri antara lain bekerjasama dengan kementerian lain, asosiasi/pengusaha pertanian dan stakeholder, sedangkan kerjasama luar negeri antara lain kerjasama selatan selatan, kerjasama bilateral, regional, multilateral dan kerjasama dengan Organisasi Internasional.

C. Program

Program Badan PPSDMP Pertanian adalah Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan, dan Pelatihan Pertanian, yang dijabarkan pada Kegiatan Pusat Pelatihan Pertanian (Puslatan) yaitu Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian. Dalam mengimplementasikan program tersebut Puslatan merumuskan kegiatan dan indikator kedalam 4 (empat) pilar

yaitu : (i) Peningkatan penyelenggaraan diklat pertanian; (ii) Kelembagaan pelatihan pertanian; (iii) Peningkatan ketenagaan pelatihan pertanian; (iv) Pengembangan program dan jejaring kerjasama diklat. Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang sebagai UPT Pelatihan Pusat mempunyai program yang sama dengan Puslatan untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi eselon I .

D. Kegiatan

Badan PPSDMP tahun 2020-2024 mengemban 2 fungsi; fungsi ekonomi dan fungsi pendidikan. Konsekuensi dari 2 fungsi tersebut adalah adanya 2 program, yaitu: (1) Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian; dan (2) Program Pendidikan Pertanian. Program (1) dilaksanakan oleh Pusat Penyuluhan Pertanian, Pusat Pelatihan Pertanian dan Sekretariat Badan PPSDMP sedangkan Program (2) dilaksanakan oleh Pusat Pendidikan Pertanian.

Program dan kegiatan yang dikelola oleh BBPP Lembang sebagai salah satu UPT lingkup Badan PPSDMP yang secara teknis dibina oleh Pusat Pelatihan Pertanian menginduk kepada program dan kegiatan Pusat Pelatihan Pertanian. Program tersebut adalah Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian dengan kegiatan utama Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian. Selaras dengan kegiatan Pusat Pelatihan Pertanian, yaitu Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian, selanjutnya BBPP Lembang menjabarkan kegiatan tersebut kedalam 5 (lima) pilar yaitu: (i) penguatan kelembagaan pelatihan pertanian; (ii) peningkatan kompetensi ketenagaan pelatihan pertanian; (iii) peningkatan penyelenggaraan pelatihan pertanian; (iv) pengembangan standardisasi dan sertifikasi profesi; serta (v) pengembangan program dan jejaring kerjasama pelatihan pertanian.

Menginduk kepada program aksi Badan PPSDMP dan Pusat Pelatihan Pertanian, yaitu : (1) Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu (GPPT); dan (2) Regenerasi Petani, maka program aksi yang dieksekusi oleh BBPP Lembang adalah kedua program tersebut di atas.

Dalam mendukung pelaksanaan program aksi GPPT, BBPP Lembang melaksanakan TOT bagi fasilitator pelatihan teknis, pelatihan teknis bagi fasilitator BPP, pelatihan tematik bagi petani di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), pelatihan bagi penyuluh pertanian dan pemberdayaan P4S. Kemudian dalam mendukung program aksi Regenerasi Petani, BBPP Lembang menyelenggarakan kegiatan *Agri Training Camp* (ATC), pelatihan kewirausahaan, permagangan dan inkubasi bagi petani muda.

1. Indikator Kinerja Utama (IKU/IKSP DAN IKSK)

1.1 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) atau Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) digunakan sebagai acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Badan PPSDMP. Tujuan penetapan Indikator Kinerja untuk: (1) menetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT); (2) menyampaikan rencana kerja dan anggaran; (3) menyusun dokumen penetapan/perjanjian kinerja; (4) menyusun laporan akuntabilitas kinerja; dan (5) melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai Rencana Strategis Badan PPSDMP tahun 2020-2024. IKU Badan PPSDMP tahun 2020 s.d. 2024 tersaji pada Tabel. 1. berikut:

Tabel. 1. Indikator kinerja utama/indikator kerja sasaran program Badan PPSDMP tahun 2020-2024

NO	PROGRAM	SASARAN PROGRAM	IKU/IKSP
1	Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian	Termanfaatkannya teknologi pertanian	Teknologi yang diterapkan oleh petani (%)
		Meningkatnya kualitas SDM dan Kelembagaan Pertanian Nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya (%)
			Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya (%)
		Birokrasi BPPSDMP yang efektif dan efisien	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi briokrasi BPPSDMP
		Terkelolanya anggaran BPPSDMP yang akuntabel dan berkualitas	Nilai kinerja anggaran BPPSDMP

NO	PROGRAM	SASARAN PROGRAM	IKU/IKSP
2	Pendidikan Pertanian	Meningkatnya SDM dan Kelembagaan Pertanian Nasional	Lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja dibidang pertanian (%)

Sumber. Renstra Badan PPSDMP 2020-2024

Menginduk kepada Indikator Kinerja Utama (IKU) atau Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) Badan PPSDMP dan Pusat Pelatihan Pertanian, maka Indikator kinerja utama BBPP Lembang pada periode 2020 - 2024 meliputi:

1. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya
2. Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya.
3. Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BBPP Lembang.
4. Nilai kinerja anggaran BBPP Lembang.

2. INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan merupakan ukuran keberhasilan suatu sasaran kegiatan di level 2 atau eselon II pada Pusat Pelatihan Pertanian dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelatihan Pertanian. Mengacu pada Renstra Badan PPSDMP, IKSK Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian adalah sebagaimana terlihat pada tabel. 2 berikut:

Tabel. 2. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian 2020-2024

KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya (%)
	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian (Skala likert 1-4)

Sumber. Renstra BPPSDMP 2020-2024

Mengacu pada IKSK Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian, IKSK BBPP Lembang adalah sebagaimana terlihat pada tabel. 3 berikut:

KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya (%)
	Meningkatnya nilai reformasi birokrasi UPT Pelatihan Pertanian	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi (PMPRB) UPT Pelatihan Pertanian
	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian (Skala likert 1-4)
	Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang Akuntabel dan Berkualitas	Persentase rekomendasi reuiu laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh BPK (%)
		Persentase rekomendasi reuiu laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal (%)

Secara detail dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang, yaitu :
 - a. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya (%);
 - b. Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi (PMPRB) UPT Pelatihan Pertanian;

- c. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian (Skala Likert 1-4)
 - d. Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh BPK (%)
 - e. Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal (%)
1. Output Kegiatan :
 - a. Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian out;
 - b. Sertifikasi profesi bidang pertanian
 - c. Penumbuhan dan penguatan P4S
 - d. Layanan sarana dan prasarana internal
 - e. Layanan dukungan manajemen satker
 - f. Layanan Perkantoran
 2. Indikator Output Kegiatan :
 - a. Menurunnya CGI Aparatur dan Non Aparatur peserta pelatihan
 - b. Jumlah SDM yang tersertifikasi profesi bidang pertanian (orang)
 - c. Terfasilitasinya sarana dan prasarana pembelajaran P4S
 - d. Pemenuhan sarana dan prasarana UPT pelatihan (Unit)
 - e. Indeks Kepuasan Pengguna layanan kesekretariatan eselon II (nilai)
 - f. Realisasi pembayaran gaji dan tunjangan (%)
 - g. Realisasi penyediaan layanan operasional dan pemeliharaan kantor (%)

3. Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

Target kinerja kegiatan BBPP Lembang yang akan dicapai selama periode 2020 - 2024 disajikan pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel. 3. Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Lembang Tahun 2020 - 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun					Total Target
			2020	2021	2022	2023	2024	
	Kegiatan Pemanjapan Sistem Pelatihan Pertanian							
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	65%	75%	80%	85%	90%	
		1. Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan	210 orang	240 orang	300 orang	360 orang	390 orang	
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan	1.544 orang	1.698 orang	1.868 orang	2.055 orang	2.260 orang	
		3. Jumlah SDM pertanian yang tersertifikasi	30 orang	30 orang	60 orang	90 orang	120 orang	
		4. Jumlah kelembagaan pelatihan petani (P4S) yang difasilitasi dan dikembangkan	43 Unit	43 Unit	48 Unit	52 Unit	55 Unit	
		5. Jumlah kelembagaan pelatihan petani (P4S) yang di inventarisasi dan diklasifikasi						
		6. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya (yang menyelenggarakan pelatihan)						

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun					Total Target
			2020	2021	2022	2023	2024	
2	Meningkatnya nilai reformasi birokrasi UPT Pelatihan Pertanian	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi (PMPRB) BBPP Lembang	33,25	33,50	33,75	34,00	34,25	
		1. Nilai Indeks Penerapan Nilai Budaya Kerja (IPNBK)	94,45	95,00	95,60	96,15	96,65	
		2. Layanan Perkantoran	12 Bulan					
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian (Skala likert 1-4)						
		1. Nilai indeks kepuasan masyarakat	3,95	3,95	3,95	3,95	3,95	
		2. Layanan sarana dan prasarana internal	12 Bulan					
		3. Layanan dukungan manajemen satker	12 Bulan					
4.	Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang Akuntabel dan Berkualitas	Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh BPK	90 %	91 %	92 %	93 %	94 %	
		Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	90 %	91 %	92 %	93 %	94 %	

Sedangkan untuk kerangka pendanaan kegiatan BBPP Lembang yang akan dicapai selama periode 2020 - 2024 dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel. 4. Kerangka Pendanaan Kegiatan BBPP Lembang Tahun 2020 - 2024

No.	Kegiatan	Alokasi Anggaran (000 Rp.)					Total Anggaran (000 Rp.)
		2020	2021	2022	2023	2024	
	Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	18.740.545	20.167.941	22.675.400	24.942.940	27.437.234	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	3
A. Visi	3
B. Misi	3
C. Tujuan	5
D. Sasaran	5
BAB III KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN	8
A. Kebijakan	8
B. Strategi	9
C. Program	11
D. Kegiatan	12

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang tahun 2021 ini telah dapat diselesaikan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.29 Tahun 2010 bahwa setiap instansi diharuskan untuk memiliki acuan sebagai arah untuk mencapai target kinerja berdasarkan sumber daya yang dimiliki. dan sebagai konsistensi terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan salah satu pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Rencana Kerja Tahunan (RKT) BBPP Lembang Tahun 2021 disusun berdasarkan Renstra BBPP Lembang tahun 2021-2024 yang telah mengalami perubahan disebabkan adanya penambahan kegiatan pelatihan.

Semoga Rencana Kerja Tahunan (RKT) BBPP Lembang Tahun 2021 ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan masukan bagi pelaksanaan kegiatan dimasa datang.

Lembang, Januari 2021

Kepala Balai ,



Ir. Kemal Mahfud, MM.
NIP. 19610225 198903 1 001

